

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara kesejahteraan emosional dengan kebermaknaan hidup pada mahasiswa perantau. Semakin tinggi kesejahteraan emosional, semakin tinggi kebermaknaan hidup pada mahasiswa perantau. Sebaliknya, semakin rendah kesejahteraan emosional, semakin rendah kebermaknaan hidup pada mahasiswa perantau. Selain itu, hasil kategorisasi menunjukkan bahwa mayoritas subjek memiliki kesejahteraan emosional yang sedang, namun menunjukkan tingkat kebermaknaan hidup yang tinggi.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan, peneliti mengajukan saran yang diharapkan dapat berguna bagi proses penelitian selanjutnya. Adapun saran yang diberikan adalah sebagai berikut :

1. Bagi subjek penelitian (Mahasiswa)

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan adanya hubungan antara kesejahteraan emosional dengan kebermaknaan hidup pada mahasiswa perantau. Bagi mahasiswa yang memiliki tingkat kebermaknaan hidup yang tinggi diharapkan dapat mempertahankan kondisi tersebut. Sementara itu, bagi mahasiswa yang memiliki tingkat kebermaknaan hidup yang rendah

diharapkan dapat mengembangkannya dengan salah satu cara yaitu meningkatkan kesejahteraan emosional

## 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, jika tertarik meneliti tentang kesejahteraan emosional dan kebermaknaan hidup, disarankan untuk memilih subjek dengan populasi yang lebih besar, agar hasil yang didapatkan bisa lebih komprehensif. Peneliti selanjutnya juga diharapkan memperhatikan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kebermaknaan hidup. Hal ini karena variabel kesejahteraan emosional memberikan kontribusi efektif sebesar 19,8% terhadap kebermaknaan hidup, sementara 80,2% sisanya dipengaruhi oleh berbagai faktor lain yaitu pemahaman diri, bertindak positif, pengakraban hubungan, pendalaman catur-nilai, ibadah, kesehatan, Aktivitas fisik, Sosial dan ekonomi.